

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada pembahasan tersebut di atas, telah diulas tentang sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren Darul Hikmah Kelurahan Sawahan dari tiap periode kepemimpinan. Maka untuk menyimpulkan apa yang diuraikan di atas dapat diambil kesimpulan secara garis besar, sebagai berikut :

1. Pondok Pesantren Darul Hikmah Kelurahan Sawahan didirikan pada tahun 1941 M, oleh K.H Bahri Masyhud almarhum, sebagai inisiatif untuk menghadapi penjajah. Dengan melihat kondisi bangsa Indonesia yang krisis dalam berbagai hal, terutama pendidikan, maka atas dukungan dan bantuan santri dan masyarakat sekitarnya Pondok Pesantren Darul Hikmah didirikan. Terlepas dari hal itu karena pada dasarnya K.H Bahri Masyhud punya kegigihan dan kekokohan demi agama Islam, maka sejak awal beliau sudah berniat mengamalkan ilmunya.
2. Pondok Pesantren Darul Hikmah Kelurahan Sawahan, sejak awal berdirinya hingga sekarang telah mengalami tiga pergantian kepemimpinan. Masing-

masing periode kepemimpinan saling ada keterkaitan dan saling bersambung. Meskipun demikian dalam tiap periode kepemimpinan terdapat tahap perkembangan yang berbeda diantara ketiganya. Periode pertama lebih ditekankan pada pelajaran agama salafi yang masih sederhana. Sedangkan pada periode kedua sudah ditingkatkan dengan ditambahkan pengetahuan umum lainnya. Dan pada periode ketiga inilah merupakan puncak keberhasilan, yang mana pendidikan sudah ditekankan dengan penggunaan bahasa Arab dan bangsa Inggris yang disesuaikan dengan tuntutan perkembangan zaman.

3. Kehadiran pondok pesantren Darul Hikmah telah membawa pengaruh (dampak) bagi masyarakat Kelurahan Sawahan, baik dalam bidang keagamaan, pendidikan, sosial budaya. Dalam bidang keagamaan dapat terlihat dengan semaraknya kegiatan-kegiatan keagamaan disamping semakin meningkatnya jumlah tempat ibadah (masjid). Dibidang pendidikan membawa pengaruh yang cukup besar, yaitu dengan meningkatnya kualitas warga Kelurahan Sawahan. Begitu juga dalam bidang sosial budaya, dimana sosial kemasyarakatannya begitu tinggi terlihat dalam kehidupan sehari-hari, mereka selalu

bergotong royong. Adapun dari segi budaya masyarakat banyak mengalami perubahan, karena pengaruh dari pesantren tersebut kebudayaan masyarakat bernuansa keislaman. Terbukti tiap malam terdengar alunan kalam Ilahi dan pujian kepada Rasulullah. Hal ini untuk menanamkan dan menumbuhkan serta memperkaya budaya yang bernafaskan Islami untuk membendung budaya luar yang dapat merusak masyarakat terutama para pemudanya.

B. S a r a n

Pada bagian terakhir ini, sebagai suatu saran barangkali saran ini memberi manfaat, yaitu :

1. Kepada santri pondok pesantren Darul Hikmah Kelurahan Sawahan yang saya hormati, karena kondisi keagamaan adalah aspek yang penting dalam membentuk kepribadian seorang muslim yang berkualitas. Tanpa adanya unsur keyakinan dan tanggung jawab yang tinggi terhadap masa mendatang tentulah akan mencerminkan sosok santri yang kurang bermoral. Oleh sebab itu bagaimana membentuk santri yang cangguh di masa mendatang itulah tantangan yang harus direalisasikan.

2. Tentu saja penelitian ini masih banyak kekurangan disana-sini dan jauh dari hasil memuaskan, tapi paling tidak penyajian ini sebagai kontribusi pikiran, terutama terhadap pengembangan pesantren yang bersangkutan dengan obyek penelitian. Karena pondok Pesantren sebagai wadah didalam mencetak generasi muslim yang berkualitas.

C. Penutup

Dengan mengucap rasa Syukur Alhamdulillah dan atas Taufiq, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sangat sederhana ini. Menyadari akan kekurangan penulis, dalam mengingat tulisan ini belum terbilang hasil yang betul-betul final sifatnya. Walaupun secara maksimal telah diupayakan kesempurnaannya. Ibarat bungah harum ada durinya, disana-sini tentu masih banyak kekurangan, kelemahan bahak cela yang masih perlu disempurnakan. Kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada dan tangan terbuka.

Akhir kata kepada Allah SWT kita kembali dan hanya kepada-Nya kita berserah diri, rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya selalu kita nanti.